

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap kehidupan masa sekarang ini. Salah satu dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah ditemukannya suatu peralatan yang disebut komputer. Komputer merupakan suatu peralatan elektronik yang bekerja bersama-sama dan dapat melakukan pekerjaan secara otomatis melalui instruksi-instruksi yang dikenalnya. Pada masa pertama munculnya komputer hanya digunakan untuk menyelesaikan perhitungan matematis, akan tetapi seiring dengan kemajuan zaman, maka komputer sekarang dapat dipakai dalam berbagai bidang aplikasi seperti: perkantoran, perusahaan, dan sebagainya. Komputer dapat membantu manusia dalam melakukan pengolahan data yang rumit dan juga dapat membantu manusia dalam hal penyebaran informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan, industri, maupun perkantoran.

Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan dipimpin oleh H. Muhammad Luthfi Siregar, S.H.,M.M. Dinas pendidikan Kota Padangsidimpuan mempunyai beberapa tugas yaitu salah satunya adalah penyaluran dana bantuan Operasional Pendidikan (BOP). (Winarsih & Karsiati, 2019) Menurut Balitbang Depdiknas (2006:7) bantuan operasional pendidikan (BOP) adalah program pemerintah untuk penyediaan pendaan biaya personalia bagi satuan pendidikan. Tujuan umum dari Program bantuan operasional pendidikan (BOP) adalah meringankan beban

masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar yang bermutu.

Dalam mewujudkan cita - cita pendidikan nasional sampai saat ini pemerintah masih dihadapkan dengan berbagai permasalahan. Dinas pendidikan Kota Padangsidempuan sebagai instansi yang menyalurkan bantuan dana BOP masih terhambat, karena Dinas pendidikan Kota Padangsidempuan dalam pengelolaannya belum terkomputerisasi secara menyeluruh. Misalnya, seperti dalam kegiatan penyaluran bantuan dana BOP di Dinas pendidikan Kota Padangsidempuan yang berjalan saat ini belum terintegrasi dengan baik, semua data untuk pemberian dana BOP masih disimpan dalam bentuk excel atau word, dan sekolah yang di pilih untuk diberikan dana adalah hasil keputusan dari kepala dinas.

Pada penelitian ini dana BOP yang diberikan mencakup sekolah PAUD. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Permendikbud137, 2014).

Dalam kasus ini metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan di dinas pendidikan Kota Padangsidempuan pemberian dana BOP yang kurang tepat khususnya sekolah PAUD adalah metode TOPSIS. TOPSIS

adalah salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria yang pertama kali diperkenalkan oleh Yoon dan Hwang (1981). TOPSIS menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan terjauh dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak Euclidean untuk menentukan kedekatan relatif dari suatu alternatif dengan solusi optimal. Solusi ideal positif didefinisikan sebagai jumlah dari seluruh nilai terbaik yang dapat dicapai untuk setiap atribut, sedangkan solusi negatif-ideal terdiri dari seluruh nilai terburuk yang dicapai untuk setiap atribut (Dani Hendrawan, 2014).

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dibangunnya suatu sistem informasi pemberian dana BOP yang dapat membantu mengolah data-data untuk kegiatan pemberian dana BOP di Dinas pendidikan Kota Padangsidimpuan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Dana BOP Pada Sekolah PAUD Dengan Metode TOPSIS Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem penyeleksian sekolah PAUD dalam pemberiandana BOP di Kota Padangsidimpuan secara cepat dan akurat ?
2. Bagaimana sistem pendukung keputusan dalam menganalisa data penerimadana BOP pada sekolah PAUD di kota Padangsidimpuan dilakukan

dengan cepat dan akurat ?

3. Bagaimana sistem pendukung keputusan dalam memproses data penerima dana BOP pada sekolah PAUD di kota Padangsidimpuan dilakukan dengan cepat dan akurat ?
4. Bagaimana Sistem yang dibuat bisa menyimpan dan mengelola data pemberian dana BOP pada sekolah PAUD dengan aman dan mudah di panggil ketika dibutuhkan ?

### **1.3 Hipotesis**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan menggunakan sistem pendukung keputusan dapat membantu dinas pendidikan Kota Padangsidimpuan dalam melakukan penentuan pemberian dana BOP pada sekolah PAUD secara cepat dan akurat.
2. Diharapkan dengan menerapkan metode TOPSIS untuk menganalisa data penerima dana BOP pada sekolah PAUD dapat membantu dinas pendidikan Kota Padangsidimpuan dalam menentukan pemberian dana BOP secara cepat dan akurat.
3. Diharapkan dalam membuat aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dalam pemberian dana BOP pada sekolah PAUD dapat di proses dengan cepat dan akurat.
4. Diharapkan dengan menggunakan database MySQL dapat menyimpan data dengan aman dan mudah dipanggil ketika dibutuhkan.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah yang di bahas adalah bagaimana cara penerapan metode *Technique for Order Preference Order by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) pada sistem pendukung keputusan pemberian dana BOP kepada sekolah PAUD Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan didukung oleh database Mysql untuk membantu pemberian dana BOP.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendesain suatu sistem yang terbaru dengan cara menyempurnakan sistem yang lama, untuk tercapainya efisiensi kerja.
2. Untuk menerapkan betapa pentingnya peran komputer dalam penyimpanan data dan memproses data sehingga pemberian dana BOP pada sekolah PAUD tepat sasaran.
3. Untuk mengembangkan sistem informasi yang dari penyimpanan berupa arsip, menjadi penyimpanan kedalam program aplikasi yang menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan metode TOPSIS.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah, adapun hasil penelitian yang akan bermanfaat :

1. Bagi peneliti, mendapatkan banyak ilmu dan bisa merancang sistem sendiri dengan metode yang akan digunakan.
2. Bagi dinas pendidikan Kota Padangsidempuan, dapat menggunakan sistem baru yang sudah terkomputerisasi tanpa melakukan penyeleksian secara manual lagi.
3. Bagi masyarakat, mendapatkan informasi tentang pemberian dana BOP tanpa menunggu waktu yang lama. Karena, pemberiandana BOP diberikan oleh sistem, sehingga pemberian dana BOP dapat dilakukan dengan cepat.

## **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan**

Tinjauan umum dari Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan adalah sebagai berikut :

### **1.7.1 Sejarah singkat Berdirinya Dinas Pendidikan**

Kota Padangsidempuan merupakan sebuah kota di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota Padangsidempuan terkenal dengan sebutan kota salak dikarena banyaknya kebun salak di sana, terutama pada kawasan di kaki Gunung Lubukraya. Nama kota ini berasal dari “Padang na dimpu” (padang=hamparan luas, na=di, dan dimpu=tinggi) yang berarti “hamparan rumput yang luas yang berada di tempat yang tinggi.” pada zaman dahulu daerah ini merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah, pedangan ikan dan garam dari Sibolga-Padangsidempuan-Panyabungan, Padang Bolak (paluta)-Padangsidempuan-Sibolga.

Seiring perkembangan zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan kemudian menjadi kota. Kota ini dibangun pertama kali sebagai benteng pada 1821 oleh pasukan Paderi yang dipimpin oleh Tuanku Imam Lelo. Benteng ini membentang dari Batang Ayumi sampai Aek Sibontar. Sisa-sisa benteng peninggalan Perang Paderi saat ini masih ditemukan, walau sudah tidak terawat dengan baik. Dan pengaruh pasukan Paderi ini berdampak pada agama yang dianut oleh mayoritas penduduk kota ini beragama Islam.

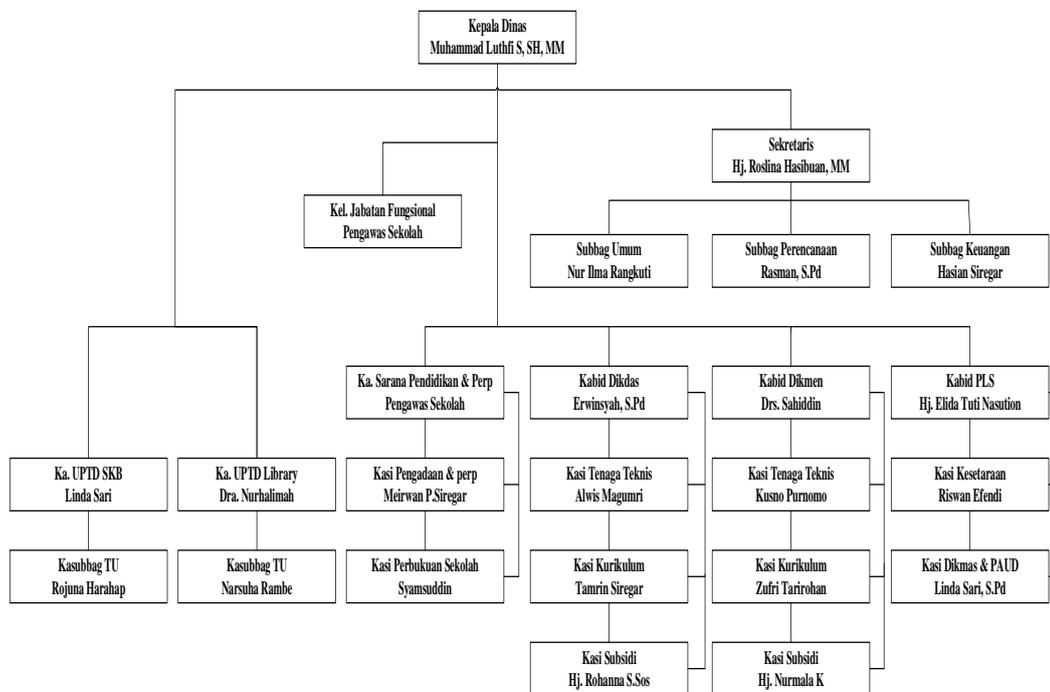
Pada jaman penjajahan Belanda, kota Padangsidempuan dijadikan pusat pemerintahan oleh penjajah Belanda tepatnya ada di daerah Tapanuli. Dapat dilihat peninggalan bangunan Belanda disana masih dapat dijumpai berupa kantor pos polisi yang ada terletak pada pusat kota padangsidempuan. Sehingga tidak heran, kalau ingin melihat sejarah kota Padangsidempuan, tersimpan foto-foto zaman dahulu kota Padangsidempuan di sebuah museum yang berada di kota Leiden, Belanda.

Sebelumnya Padangsidempuan merupakan Kota Administratif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1982. Kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2001, Kota Padangsidempuan ditetapkan sebagai Daerah Otonom dan merupakan hasil penggabungan dari Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, dan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang sebelumnya masuk wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan. Salah satu organisasi perangkat daerah (OPD) yang ada di kota Padangsidempuan salah satunya adalah

Dinas Pendidikan yang bertugas untuk melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang Pendidikan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

### 1.7.2 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidempuan

Berdasarkan Perda No.03 Tanggal 17 April 2008, Adapun Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidempuan adalah sebagai berikut:



Sumber: Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi**

### 1.7.3 Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja

Seiring perkembangan peraturan pusat dan daerah Walikota Padangsidempuan mengeluarkan struktur organisasi sesuai Peraturan Walikota

Padangsidempuan nomor 38/PW/2008 yang diubah dengan Peraturan Walikota Padangsidempuan nomor 42 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Padangsidempuan, adapun tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pendidikan terdiri dari:

1. Kepala Dinas

Mempunyai tugas membantu walikota dalam melaksanakan penyusunan dan kebijakan Pemerintah Kota Padangsidempuan di bidang Pendidikan dan kebudayaan.

2. Sekretariat

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif serta koordinasi pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Pendidikan.

3. Sub Bagian Tata Usaha

- Menyusun bahan perumusan kebijakan, rencana, program, dan anggaran.
- Menyusun bahan pengelolaan keuangan dan barang milik daerah dibidang Pendidikan anak usia dini, Pendidikan dasar, Pendidikan non formal, dan kebudayaan.
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, kegiatan, dan anggaran.

4. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal

- Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal melaksanakan tugas menyusun bahan perumusan dan kebijakan di bidang pembinaan Pendidikan anak usia dini dan Pendidikan nonformal.

5. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar

Bidang Pembinaan Pendidikan dasar melaksanakan tugas menyusun bahan perumusan dan kebijakan di bidang pembinaan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

6. Bidang Pembinaan Ketenagaan

Bidang Pembinaan Ketenagaan melaksanakan tugas menyusun perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan Pendidikan nonformal, serta tenaga kebudayaan.

#### **1.7.4 Profile Umum Perusahaan**

Nama Perusahaan	:Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan
Pemilik	:Pemerintah Kota Padangsidempuan
Alamat	:Jalan Jend. Abdul Haris Nasution Palopat-Pijorkoling,Kec.Padangsisimpuan Tenggara
Telepon/Fax	: (0634) 25468, Fax (0634) 25468
Email	: disdik_pasid@yahoo.co.id
Intagram	: disdik_kotapadangsidempuan